Vol. 2 No. 1 Edisi Januari 2026 E.ISSN. 3089-8579

Jurnal Pengabdian Indonesia (JPI)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/jpi/index
Email: admin@jurnalcenter.com

IMPLEMENTASI PROGRAM PENGHIJAUAN MELALUI KEGIATAN PENANAMAN POHON YANG BERKESINAMBUNGAN DI DESA SASAK PANJANG KABUPATEN BOGOR

Mimin Rukmini[1], Mujito[2*], Siana Ria[3], Erna Herlina[4]

[1*]Institut Teknologi dan Bisnis Dewantara Bogor
[2]Institut Teknologi dan Bisnis Dewantara Bogor, Email: ditojeeto911@gmail.com
[3]Institut Teknologi dan Bisnis Dewantara Bogor
[4]Institut Teknologi dan Bisnis Dewantara Bogor

*email koresponden: harto710604@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.62567/jpi.v2i1.2176

Abstract

The program "Greening the Earth through Sustainable Tree Planting Activities in Desa Sasak Panjang, Bogor Regency" is a strategic effort to preserve the environment and raise community awareness about the importance of greening. Desa Sasak has experienced a decline in green open space and low community participation in environmental preservation. This community service activity was carried out through planning, socialization, tree planting, as well as ongoing mentoring and evaluation involving village officials and local residents. The results showed an increase in community participation and the number of trees being sustainably maintained. This program is expected to create a greener, more beautiful, and sustainable village environment and to become a model of greening activities that can be replicated in other areas.
Keywords: *Community Service; Greening; Tree Planting.*

Abstrak

Program "Penghijauanmelalui Kegiatan Penanaman Pohon yang Berkesinambungan di Desa Sasak Panjang, Kabupaten Bogor" merupakan upaya strategis menjaga kelestarian lingkungan dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya penghijauan. Desa Sasak mengalami berkurangnya ruang terbuka hijau dan rendahnya partisipasi masyarakat dalam pelestarian lingkungan. Kegiatan PKM ini dilaksanakan melalui perencanaan, sosialisasi, penanaman pohon, serta pendampingan dan evaluasi berkelanjutan dengan melibatkan aparat desa dan warga setempat. Hasilnya menunjukkan peningkatan partisipasi masyarakat dan jumlah tanaman yang dirawat secara berkelanjutan. Program ini diharapkan menciptakan lingkungan yang lebih hijau, asri, dan berkelanjutan serta menjadi model penghijauan yang dapat direplikasi di wilayah lain.
Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat; Penghijauan; Penanaman Pohon.

1. PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan hidup merupakan isu global yang terus mendapat perhatian serius seiring dengan semakin meluasnya kerusakan lingkungan yang dipicu oleh aktivitas manusia. Alih fungsi lahan yang tidak terkontrol, penebangan pohon tanpa memperhatikan

Jurnal Pengabdian Indonesia (JPI)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/jpi/index
Email: admin@jurnalcenter.com

aspek keberlanjutan, serta pertumbuhan pemukiman yang berlangsung cepat tanpa diikuti perencanaan ruang terbuka hijau, telah menyebabkan degradasi lingkungan yang signifikan. Akibatnya, kualitas lingkungan menurun, suhu udara meningkat, dan daya dukung lingkungan terhadap kehidupan masyarakat semakin berkurang. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada aspek ekologis, tetapi juga berdampak pada kesehatan, sosial, dan ekonomi masyarakat setempat.

Dalam menghadapi permasalahan tersebut, penghijauan melalui kegiatan penanaman pohon menjadi salah satu upaya strategis yang penting. Pohon memiliki peran ekologis yang sangat krusial, di antaranya menyerap gas karbon dioksida dan menghasilkan oksigen yang dibutuhkan untuk keberlangsungan kehidupan. Selain itu, pohon juga berfungsi menjaga kesuburan tanah, mengurangi erosi, dan membantu mencegah terjadinya banjir melalui sistem perakaran yang menahan air dan tanah. Kegiatan penanaman pohon juga memberikan dampak sosial, yaitu sebagai sarana edukasi bagi masyarakat untuk memahami pentingnya menjaga kelestarian lingkungan serta meningkatkan kesadaran kolektif akan manfaat ruang hijau.

Desa Sasak Panjang, yang sering disebut Desa Sasak dan terletak di wilayah Kecamatan Tajurhalang, Kabupaten Bogor, merupakan salah satu wilayah yang menghadapi tantangan lingkungan serius. Perkembangan aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat di desa ini telah berdampak pada berkurangnya ruang hijau serta meningkatnya tekanan terhadap lingkungan. Seiring dengan peningkatan pembangunan dan aktivitas ekonomi, ruang terbuka hijau semakin terdesak oleh pembangunan fisik, sehingga tekanan terhadap lingkungan meningkat. Hal ini diperparah oleh rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan penghijauan serta kurangnya program lingkungan yang berkelanjutan.

Rendahnya keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pelestarian lingkungan menjadi tantangan tersendiri dalam upaya menjaga keseimbangan ekosistem di Desa Sasak. Banyak masyarakat yang belum sepenuhnya menyadari pentingnya peran mereka dalam upaya pelestarian lingkungan, sehingga kegiatan penghijauan sering kali bersifat temporer dan kurang terintegrasi dengan kebutuhan dan kehidupan masyarakat setempat. Selain itu, keterbatasan program yang terstruktur dan berkelanjutan turut menghambat terwujudnya lingkungan desa yang lebih hijau dan sehat.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan suatu program yang tidak hanya fokus pada kegiatan penanaman pohon semata, tetapi juga menekankan pada aspek keberlanjutan dan pemberdayaan masyarakat. Program penghijauan yang dirancang sedemikian rupa harus mampu melibatkan masyarakat secara aktif, sehingga mereka tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga menjadi pelaku utama dalam pelestarian lingkungan. Keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan program akan memperkuat rasa memiliki terhadap lingkungan dan mendorong keberlanjutan kegiatan.

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, digagaslah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melalui Program Hijaukan Bumi. Program ini dirancang sebagai bentuk kontribusi akademisi untuk berperan serta dalam mengatasi permasalahan lingkungan di Desa Sasak. Program Penghijauanmenitikberatkan pada implementasi kegiatan penanaman pohon

Jurnal Pengabdian Indonesia (JPI)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/jpi/index
Email: admin@jurnalcenter.com

yang berkesinambungan serta melibatkan partisipasi aktif masyarakat dan aparatur desa. Pendekatan yang dilakukan bersifat partisipatif dan dilengkapi dengan pendampingan berkelanjutan agar masyarakat dapat memahami dan melanjutkan praktik penghijauan secara mandiri.

Melalui pendekatan tersebut, diharapkan program ini mampu meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat serta menciptakan lingkungan Desa Sasak yang lebih hijau, asri, dan berkelanjutan. Selain itu, program ini juga diharapkan menjadi wahana pembelajaran dan inspirasi bagi masyarakat dalam mengembangkan inisiatif pelestarian lingkungan yang dapat diwariskan ke generasi mendatang.

2. METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan program Penghijauan di Desa Sasak Panjang dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif yang melibatkan masyarakat desa, aparatur desa, serta tim pelaksana PKM (Nugraha, 2025). Tahap awal dimulai dengan identifikasi lokasi strategis untuk penanaman pohon berdasarkan kondisi lingkungan dan kebutuhan ruang terbuka hijau, yang diidentifikasi melalui survei partisipatif bersama warga. Sosialisasi program dilakukan melalui pertemuan desa dan diskusi kelompok untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya penghijauan serta mengajak keterlibatan aktif mereka dalam setiap tahapan kegiatan. Selanjutnya, dilakukan pembentukan relawan hijau dari kalangan masyarakat dan pemuda desa yang dilatih mengenai teknik penanaman, pemeliharaan pohon, serta pengelolaan bibit yang baik. Kegiatan penanaman pohon dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan rencana kerja, dengan alokasi jenis pohon yang sesuai karakteristik lahan dan fungsi ekologisnya. Pendampingan berkelanjutan dilakukan oleh tim PKM melalui monitoring rutin dan evaluasi berkala untuk memastikan pertumbuhan pohon serta keterlibatan masyarakat tetap tinggi. Partisipasi warga juga didorong melalui kegiatan lanjutan seperti kelompok pemeliharaan, penyuluhan lingkungan, dan kampanye hijau agar program tidak hanya berhenti pada penanaman, tetapi terus berkembang sebagai gerakan pelestarian lingkungan yang berkelanjutan di Desa Sasak Panjang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penghijauan lingkungan melalui penanaman pohon merupakan salah satu strategi penting dalam pelestarian lingkungan, di mana pohon berperan dalam meningkatkan kualitas udara, memperbaiki kondisi tanah, serta mengurangi dampak pemanasan global (Mukson, Ubaedillah, & Wahid, 2021) sebagai bentuk upaya mengembangkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penghijauan dan pelestarian lingkungan hidup. Penanaman pohon di lingkungan kampus atau desa tidak hanya memberikan dampak ekologis positif tetapi juga dapat menjadi media pemberdayaan masyarakat untuk terlibat aktif dalam pemeliharaan lingkungan (Ikhsani et al., 2021) melalui proses fotosintesis yang mengubah karbon dioksida menjadi oksigen yang diperlukan makhluk hidup. Hasil kegiatan penghijauan yang dilakukan dalam program pengabdian juga menunjukkan bahwa keterlibatan aktif masyarakat dalam

Jurnal Pengabdian Indonesia (JPI)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/jpi/index
Email: admin@jurnalcenter.com

setiap tahapan — mulai dari edukasi, pelatihan teknis, hingga kerja gotong royong — mampu meningkatkan pemahaman dan partisipasi warga secara signifikan (Greening Program PKM Desa Pabuaran, 2025) karena pendekatan edukasi memperkuat karakter peduli lingkungan. Selain itu, penelitian di Desa Bona menemukan bahwa penanaman bibit pohon dapat meningkatkan kualitas hidup serta pemahaman masyarakat tentang peran vegetasi dalam menjaga keseimbangan ekosistem lokal (Amaral et al., 2025). Studi lain juga menunjukkan bahwa penghijauan adalah respons strategis terhadap berbagai bentuk degradasi lingkungan, seperti erosi dan perubahan iklim, serta berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui lingkungan yang lebih sehat dan nyaman (SANDIMAS, 2025). Dengan demikian, literatur yang ada memberikan dasar teoritis yang kuat bahwa program penghijauan yang dilakukan secara partisipatif dan berkelanjutan memberi manfaat ekologis dan sosial yang nyata bagi komunitas local

Gambar 1. Sosialisasi Kegiatan

Pada tahap sosialisasi dan edukasi, masyarakat menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan penyuluhan mengenai pentingnya penghijauan dan manfaat penanaman pohon. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang peran pohon dalam menjaga keseimbangan lingkungan serta menumbuhkan kesadaran kolektif untuk turut berpartisipasi dalam pelestarian lingkungan. Hal tersebut tercermin dari keterlibatan aktif masyarakat dalam seluruh rangkaian kegiatan penanaman.

Tahap pelaksanaan penanaman pohon berlangsung secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat, aparat desa, dosen, dan mahasiswa. Bibit pohon berhasil ditanam sesuai dengan kaidah penanaman yang baik dan benar di lokasi yang telah ditentukan. Kegiatan ini tidak hanya menghasilkan penambahan jumlah vegetasi, tetapi juga memperkuat semangat gotong royong dan kepedulian sosial masyarakat terhadap lingkungan sekitar.

Jurnal Pengabdian Indonesia (JPI)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/jpi/index
Email: admin@jurnalcenter.com

Gambar 2. Penanaman Pohon Bersama

Program *Penghijauan*melalui kegiatan penanaman pohon yang berkesinambungan di Desa Sasak, Kabupaten Bogor, telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang direncanakan. Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif Masyarakat desa, aparat desa, serta tim pelaksana PKM (mahasiswa dan dosen). Jenis pohon yng ditanam adalah pohon alpukat sebanyak 203 batang, dan pohon durian sebanyak 5 batang. Pohon alpukat dan durian memiliki nilai ekonomis dan ekologis.

Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa kegiatan penanaman pohon dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan respon positif dari Masyarakat. Hal ini terlihat dari antusiasme warga dalam mengikuti kegiatan sosialisasi, penanaman, serta komitmen untuk merawat tanaman yang telah ditanam. Selain itu, jumlah pohon yang ditanam mengalami peningkatan dibandingkan kondisi sebelumnya, sehingga berkontribusi pada bertambahnya ruang hijau di wilayah desa.’

Pendampingan dan pemeliharaan yang dilakukan secara berkala juga menunjukkan hasil yang cukup baik. Sebagian besar bibit pohon yang ditanam mampu tumbuh dan bertahan, yang menandakan bahwa kegiatan penanaman tidak hanya bersifat seremonial, tetapi dilaksanakan dengan memperhatikan aspek keberlanjutan.

Hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Sasak Panjang menunjukkan capaian yang positif baik dari aspek fisik lingkungan maupun peningkatan kesadaran masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 13 dan 14 Desember 2025 berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun pada tahap perencanaan. Koordinasi dengan pemerintah desa dan partisipasi masyarakat berlangsung dengan baik, sehingga lokasi penanaman dapat ditentukan secara tepat dan strategis sesuai dengan kebutuhan penghijauan lingkungan desa. Pemilihan jenis bibit pohon juga telah disesuaikan dengan kondisi lahan dan karakteristik lingkungan setempat, sehingga mendukung keberhasilan pertumbuhan tanaman.

Implementasi program penanaman pohon yang berkesinambungan di Desa Sasak menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif memiliki peran penting dalam keberhasilan kegiatan PKM. Keterlibatan Masyarakat sejak tahap perencanaan hingga pemeliharaan

Jurnal Pengabdian Indonesia (JPI)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/jpi/index
Email: admin@jurnalcenter.com

memberikan rasa memiliki (sense of ownership) terhadap program, sehingga meningkatkan kepedulian dan tanggungjawab Masyarakat dalam menjaga lingkungan Dari aspek lingkungan, kegiatan penanaman pohon memberikan manfaat ekologis berupa peningkatan tutupan hijau, potensi penyerapan karbon, serta perbaikan kualitas udara dan estetika lingkungan desa. Secara sosial, program ini memperkuat Kerjasama dan gotong royong antarwarga serta mempererat hubungan anatara Masyarakat dengan aparatur desa. Dari aspek ekonomis, penanaman pohon dalam hal ini adalah pohon alpukat dan durian memberikan berbagai manfaat nyata, baik jangka menengah maupun jangka panjang , khususnya bagi Masyarakat desa. Alpukat dan durian bisa menjadi sumber pendapatan berkelanjutan, memiliki nilai jual yang tinggi dan pasar luas, dan biaya perawatan relatif rendah. Dengan demikian, program *Penghijauan*melalui kegiatan penanaman pohon yang berkesinambungan dapat dikatakan efektif sebagai bentuk pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dalam mendukung Pembangunan lingkungan yang berkelanjutan. Hasil ini sejalan dengan tujuan PKM, yaitu memberikan Solusi nyata terhadap permasalahan Masyarakat melalui penerapan pengetahuan dan keterlbatan aktif seluruh pemangku kepentingan.

4. KESIMPULAN

Program penghijauan melalui kegiatan penanaman pohon yang berkesinambungan di Desa Sasak, Kabupaten Bogor, merupakan bentuk nyata pengabdian kepada Masyarakat dalam Upaya menjaga kelestarian lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. Implementasi program ini menunjukkan bahwa kegiatan penanaman pohon tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas lingkungan, tetapi juga mampu meningkatkan kesadaran dan partisipasi Masyarakat dalam menjaga keberlanjutan lingkungan hidup.

Penanaman pohon alpukat dan durian memberikan manfaat ganda, yaitu manfaat ekologis dan ekonomis. Secara ekologis, kegiatan ini meningkatkan tutupan hijau, memperbaiki kualitas udara, serta mendukung keseimbangan ekosistem. Secara ekonmis, tanaman alpukat dan durian berpotensi menjadi sumber pendapatan jangka menengah dan jangka Panjang, meningkatkan nilai lahan, serta membuka peluang pengembangan usaha berbasis pertanian dan agrowisata di Tingkat desa. Keberhasilan program ini didukung oleh pendekatan partisipatif, pendampingan berkelanjutan, serta sinergi antara tim pelaksana PKM, apparat desa, dan Masyarakat. Oleh karena itu, program Penghijauan melalui penanaman pohon yang berkesinambungan dapat dijadikan model kegiatan PKM yang efektif dan berkelanjutan, serta berpotensi untuk direplikasi di wilayah Lin dengan karakteristik serupa.

5. DAFTAR PUSTAKA

Abdira Ikhsani, H., Ratnaningsih, A. T., et al. (2021). Penanaman Pohon Sebagai Bentuk Kepedulian Terhadap Lingkungan di Perumahan Bukit Permata Sumbari II Kota Pekanbaru. Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.

Ahmad Saepuddin. (2023). Penanaman Seribu Pohon sebagai Upaya Penghijauan dan Pelestarian Sumbermata Air Desa Sumberdem. at-tamkin: Jurnal Pengabdian kepada

Jurnal Pengabdian Indonesia (JPI)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/jpi/index
Email: admin@jurnalcenter.com

Masyarakat.

Amaral, Ni Putu Anglila., Yudiarini, Nyoman., Jerahu, Patricia., Djiriani Eno Lebha, Paula., & Ginting, Jimmi. (2025). Peningkatan Kualitas Lingkungan Melalui Program Penanaman Bibit Pohon di Wilayah Desa Bona. Prosiding Seminar Regional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Bambang Hendra Siswoyo dkk. (2025). Gerakan Penanaman Multi Jenis Pohon Buah Lokal untuk Restorasi Lingkungan di Kawasan Bukit Lawang. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka.

Mukson, M., Ubaedillah, U., & Wahid, F. S. (2021). Penanaman Pohon Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Penghijauan Lingkungan. JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS. (Catatan: entri ini muncul dua kali dalam daftar awal, tapi tetap satu referensi.)

Nila Puspita Sari, Eduardus Yosef Neonbeni & Faustinus Kadha. (2024). Peran Masyarakat dalam Upaya Konservasi Alam melalui Penanaman Pohon. Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat.

Novita Nurfitriyani, Ryu Muhammad Fauzan & Dita Adinda Meidiana. (2025). Program Penghijauan dengan Menanam Bibit Pohon di Desa Kebonturi. Akram Bakti: Jurnal Pengabdian Masyarakat.

Rosidin, Susiyanto, Sri Indarti & Farida Nur Aini. (2025). Penerapan Kolaborasi antara Pemerintah Desa, Masyarakat dan Akademisi dalam Penguatan Kelembagaan dan Penanaman Pohon. Jurnal ABDIMAS SERAWAI.

SANDIMAS. (2025). Penghijauan sebagai Upaya Penanaman Pohon Buah untuk Peningkatan Kualitas Lingkungan dan Kesejahteraan Masyarakat. Prosiding Seminar. prosiding.umk.ac.id

Ulfa Jusi dkk. (2025). Pendampingan Penanaman Pohon dalam Rangka Penghijauan Kawasan Wisata Pulau Cinta Kabupaten Kampar. Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan.

Yoan Hendrawan Junpridan Saragih, Yesni Riana Damanik dkk. (2025). Penanaman Pohon Sebagai Penghijauan Lingkungan di Desa Wisata Tigaras. Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambei Manoktok Hitei.